

## Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Literasi Digital Dengan Media Sosial yang Sehat Di Desa Cikoneng

*Socialization of Stunting Prevention and Digital Literacy with Healthy Social Media in Cikoneng Village*

Harry Nugraha, S.E.,M.M.<sup>1</sup>, Fitrah Adrialisna<sup>2</sup>, Hapid durohman<sup>3</sup>, Myra Khaerunisa<sup>4</sup>  
Tria Pramana Putra<sup>5</sup>, Vini Aliavionika<sup>6</sup>, Allesya Putri<sup>7</sup>.

<sup>1-7</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,  
Narahubung: Harry Nugraha S.E.,M.M., email: [harrynugraha@digitechuniversity.ac.id](mailto:harrynugraha@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

Riwayat Artikel:  
Diajukan: 03/01/2025  
Diterima: 06/01/2025  
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:  
*MBKM Mandiri Membangun  
Desa, Desa Cikoneng,  
Stunting, Literasi Digital.*

Keywords:  
*MBKM Mandiri Builds Villages,  
Cikoneng Village, Stunting,  
Digital Literacy.*

*This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)*

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336  
p – ISSN: xxxx-xxxx

### A B S T R A K

MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Stunting disebabkan oleh masalah asupan gizi yang dikonsumsi selama kandungan hingga masa balita. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum masa kehamilan, serta masa nifas, terbatasnya layanan kesehatan seperti pelayanan antenatal, pelayanan post natal dan rendahnya akses makanan bergizi, rendahnya akses sanitasi dan air bersih juga merupakan penyebab stunting. Media sosial yang sehat adalah penggunaan platform media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, yang berdampak positif bagi diri sendiri dan orang lain. Ini berarti memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun koneksi sosial, namun dengan tetap memperhatikan keseimbangan, etika, dan dampaknya terhadap kesehatan mental. Kelompok 171 yang bertugas melakukan MBKM membangun Desa di Desa Cikoneng, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung yang akan dilaksanakan pada bulan 30 November 2024 – 31 Januari 2025 memiliki 2 program kegiatan yaitu yang pertama pencegahan stunting dan yang kedua program sosialisasi Sosial Media yang sehat.

### A B S T R A C T

MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) is a form of community service that aims to provide real contributions through activities that are relevant to the needs of the community. Stunting is caused by problems with nutritional intake consumed during pregnancy to toddlerhood. Lack of maternal knowledge about health and nutrition before pregnancy, as well as during the postpartum period, limited health services such as antenatal care, postnatal care and low access to nutritious food, low access to sanitation and clean water are also causes of stunting. Healthy social media is the use of social media platforms wisely and responsibly, which has a positive impact on oneself and others. This means using social media as a tool to interact, share information, and build social connections, but still paying attention to balance, ethics, and its impact on mental health, Group 171 which is tasked with carrying out MBKM to build a Village in Cikoneng Village, Pasirjambu District, Bandung Regency which will be implemented on November 30, 2024 - January 31, 2025 has 2 activity programs, namely the first is stunting prevention and the second is a healthy Social Media socialization program.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Desa Cikoneng adalah salah satu Desa dari sepuluh desa yang ada di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung yang letaknya berada disebelah selatan ibu kota Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat dengan kondisi alam perbukitan, pegunungan dan persawahan yang sangat sejuk peta Desa Cikoneng memanjang seperti badan kereta api dengan luas wilayah 474,04 Ha.

Desa Cikoneng terbentuk pada zaman penjajahan belanda dilatar belakangi oleh pejuang pejuang yang lari kepegunungan dan perbukitan yang terpencil untuk mencari tempat persembunyian, dengan seiringnya waktu kemudian mereka membentuk pemerintahan desa. Pemilihan Kepala Desa waktu itu dipilih secara musyawarah dengan ditunjuk oleh tokoh-tokoh yang ada dipemerintahan tersebut. Desa Cikoneng pertama kali menyelenggarakan pemilu pada tanggal 5 mei 1955 setelah itu pemilu dilakukan dengan cara dipilih oleh semua masyarakat. Desa Cikoneng terbagi menjadi 4 (empat) kepala dusun dengan jumlah RW 13, RT 42 dan jumlah penduduk 7.135, mayoritas mata pencaharian penduduk desa Cikoneng bertani, menjahit, konveksi pakaian jadi, berdagang, montir, peternak, buruh pabrik, kerajinan, wiraswasta, home industri (UKM) dan sebagainya.

MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu isu yang mendesak saat ini adalah stunting, yang berdampak pada tumbuh kembang anak dan generasi masa depan. Berdasarkan data kesehatan nasional, stunting masih menjadi tantangan serius di berbagai wilayah, termasuk di Desa Cikoneng. Pencegahan stunting memerlukan edukasi yang tepat serta keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan dan gizi anak-anak, Stunting disebabkan oleh masalah asupan gizi yang dikonsumsi selama kandungan hingga masa balita. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum masa kehamilan, serta masa nifas, terbatasnya layanan kesehatan seperti pelayanan antenatal, pelayanan post natal dan rendahnya akses makanan bergizi, rendahnya akses sanitasi dan air bersih juga merupakan penyebab stunting (Dewi et al., 2021)

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa peluang sekaligus tantangan bagi masyarakat. Media sosial, sebagai salah satu platform digital yang paling banyak digunakan, sering kali dimanfaatkan tanpa kesadaran akan dampaknya. Media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan sifat dari media tersebut yang mampu memenuhi kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk yang selalu memiliki keinginan hadir sebagai sesuatu yang lain yang mana hal ini tercermin dari pemilihan profil foto, hingga pada cara apa manusia tersebut mencari kesenangan melalui media online (Putri et al., 2022) Literasi digital menjadi penting agar masyarakat dapat menggunakan media sosial secara bijak, produktif, proker Literasi digital menurut (Mustofa & Budiwati, 2019) adalah kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional kepada perangkat digital sehingga seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktivitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang.

Berdasarkan definisi ini, dapat diketahui jika literasi digital adalah kemampuan individu dalam memilah dan menanggapi informasi yang ada dengan bijak tanpa menyinggung pihak mana pun. Jadi literasi digital merupakan aspek penting yang perlu dimiliki oleh seluruh pengguna sosial media agar ketika bermain sosial media tidak menyebabkan kerusakan yang berakibat cyber bullying. Tingkat literasi digital netizen di Indonesia terbilang rendah karena mudah termakan HOAX dan tersulut amarah sehingga kerap mengeluarkan kata-kata tidak sopan. Dilansir dari laman Kompas.com netizen Indonesia merupakan pengguna internet memiliki tingkat kesopanan paling rendah di Asia Tenggara Klaim ini dirilis oleh Microsoft berdasarkan laporan Digital Civility Index yang menyatakan jika poin tingkat kesopanan netizen Indonesia adalah dengan perbandingan semakin besar poin maka semakin rendah tingkat kesopanan. Oleh karena itu, literasi digital diperlukan agar masyarakat pengguna internet di Indonesia agar memiliki emosi yang lebih stabil dalam menanggapi suatu berita dari portal berita. Apalagi banyak remaja dan anak-anak yang emosinya belum stabil dan proses berpikirnya belum sekritis orang dewasa sehingga cenderung lebih mudah untuk mengomentari berita apapun yang ada di media sosial tanpa mencari tahu terlebih dahulu apakah berita ini HOAX atau asli. (Suhardi & Nurazizah, 2024) Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Cikoneng mengenai pentingnya mencegah stunting melalui pola hidup sehat dan pemanfaatan media sosial yang positif.

Dengan latar belakang tersebut, Tim MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Desa Cikoneng, merancang program bertema “Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Literasi Digital dengan Media Sosial yang Sehat”.

## 2. Metode Pelaksanaan

Dalam rangka pelaksanaan program pengabdian MBKM Mandiri Membangun Desa dengan tema “Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Literasi Digital Dengan Media Sosial yang Sehat Di Desa Cikoneng”, kelompok 171 memulai kegiatan dengan serangkaian persiapan dan pembekalan yang matang. Proses ini melibatkan diskusi intensif untuk menyusun rencana kerja, mengidentifikasi kebutuhan masyarakat desa, serta menyelaraskan tujuan program dengan potensi lokal. Program kerja utama yang dirancang meliputi dua fokus utama, yaitu sosialisasi pencegahan stunting sebagai upaya memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Cikoneng Kecamatan Pasir Jambu mengenai penyebab, dampak, dan langkah-langkah pencegahan stunting, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan perawatan kesehatan ibu dan anak. Dan sosialisasi literasi digital bertujuan untuk Mengedukasi masyarakat mengenai literasi digital agar dapat menggunakan media sosial secara sehat dan bijak, Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi, informasi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Sebelum terjun ke lapangan, tim kelompok 171 mendapatkan pembekalan mengenai materi kesehatan anak, dan pembuatan materi literasi digital marketing guna memaksimalkan proker yang akan disampaikan. Selain itu, simulasi dan diskusi kelompok dilakukan guna mempersiapkan metode komunikasi yang efektif sesuai dengan karakteristik masyarakat Desa Cikoneng. Melalui langkah-langkah persiapan ini, diharapkan program pengabdian dapat berjalan dengan lancar, memberikan manfaat nyata, serta mendorong peningkatan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai kehidupan yang lebih sehat dan produktif. Kegiatan MBKM Mandiri Membangun Desa ini dilaksanakan di Desa Cikoneng Kabupaten Bandung dari Bulan 30 November 2024 hingga 31 Januari 2025 dengan sasaran kegiatan adalah masyarakat desa Cikoneng yaitu orang tua muda dan calon orang tua.

Mengenai indikator keberhasilan kegiatan MBKM Mandiri Membangun Desa Cikoneng kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung. Universitas Teknologi Digital Kelompok 171 dalam program kerja sosialisasi pencegahan *stunting* dan sosialisasi literasi digital dapat dilihat melalui beberapa indikator, diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai *stunting* dengan tingkat kesadaran masyarakat mengenai pemahaman mengenai penyebab, dampak, dan langkah-langkah pencegahan stunting dengan target peserta 85 % saat melaksanakan kegiatan sosialisasi *stunting*, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap literasi digital dalam menggunakan media sosial secara sehat dan bijak tingkat, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi, informasi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dengan target peserta 85 % saat melaksanakan kegiatan sosialisasi Literasi Digital.

Evaluasi kegiatan MBKM Mandiri Membangun Desa Cikoneng dengan 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, Faktor penghambat Pelaksanaan program kerja MBKM walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat membuat program berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta MBKM adalah, penyesuaian waktu kegiatan, Kurangnya disiplin waktu anggota saat akan melaksanakan kegiatan, keterlambatan pemberian materi saat akan melaksanakan kegiatan, pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena seiring dengan berlangsungnya kegiatan kerja penduduk, Faktor-faktor pendukung Selain hambatan-hambatan tersebut diatas, ada pula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan adanya semangat kekeluargaan dan kebersamaan dari segenap warga masyarakat Desa Cikoneng, adanya dukungan penuh kerjasama dari perangkat desa seperti, Kepala Desa, Ketua RT, Tokoh Masyarakat, dan perangkat desa lainnya, adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program kerja MBKM.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah rata-rata untuk usianya, yang disebabkan oleh kekurangan nutrisi yang berlangsung dalam jangka waktu lama. Penyebabnya bisa berasal dari kurangnya asupan gizi yang diterima ibu selama masa kehamilan, maupun pada anak itu sendiri saat ia menjalani masa pertumbuhan. Faktor lain yang turut berkontribusi terhadap stunting antara lain infeksi yang dialami oleh ibu, kehamilan pada usia remaja, gangguan kesehatan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang terlalu pendek, serta hipertensi. Selain itu, akses yang rendah terhadap layanan kesehatan, termasuk sanitasi dan air bersih, merupakan salah satu elemen penting yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak (Kemenkes, 2021).

Saat ini, media sosial telah memainkan peran yang signifikan dalam kehidupan masyarakat, memberikan dampak baik yang positif maupun negatif. Dalam konteks ini, sangat penting untuk memiliki pembimbing yang mampu membantu pengguna media sosial agar dapat menggunakan platform tersebut dengan bijak, sehingga mereka tidak terjerumus ke dalam situasi yang berpotensi merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Media sosial, di satu sisi, berpotensi mengubah pola pikir yang telah diajarkan oleh keluarga. Banyak orang kini cenderung menyalurkan perasaan dan masalah pribadi mereka melalui media sosial, tanpa lagi bergantung pada peran orang tua. Selain itu, media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber edukasi tentang kesehatan masyarakat. Sebuah pemanfaatan yang sangat berharga, asalkan dilakukan dengan tepat.

#### 3.1. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting serta Pendataan Anak Sehat

Langkah awal dalam kegiatan ini yaitu berkoordinasi dengan kader posyandu dan pemerintah desa untuk menyampaikan tujuan program sosialisasi pencegahan *stunting* kepada orang tua dan calon orang tua yang dilaksanakan di posyandu mawar 2. Materi yang diberikan meliputi: pengertian stunting, tanda dan gejala, penyebab, penanganan dan pencegahan stunting. Materi yang diberikan kurang dari satu jam dan dibantu oleh Bidan Desa dalam penyampaian betapa pentingnya mencegah *stunting*. Para audiens terlihat antusias dan aktif dalam sesi tanya jawab, sebagian besar audiens sudah memahami arti pentingnya menjaga kesehatan sebelum dan selama kehamilan serta pemberian DPT lengkap untuk mencegah *stunting*. Selanjutnya, pelaksanaan pendataan anak sehat dilakukan dengan proses wawancara kepada setiap responden yang sudah ditentukan.



Gambar 1 Sosialisasi pencegahan stunting dan pendataan anak sehat

#### 3.2. Kegiatan Sosialisasi Media Sosial Yang Sehat

Dalam kegiatan sosialisasi media sosial yang sehat kami menargetkan orang tua murid sebagai sasaran audiens. Tahap awal sebelum melaksanakan kegiatan adalah menentukan lokasi yang tepat. Dalam hal ini, kami memilih untuk mengadakan sosialisasi di TK Bintang Harapan, bekerja sama dengan guru dan kepala sekolah di sana. Materi yang disampaikan yaitu mengenai penggunaan media sosial yang bijak dan menghindari HOAX. Sosialisasi berlangsung selama satu jam, selama sesi tanya jawab para audiens aktif bertanya dan tampak antusias. Kami pun memberikan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi audiens terkait media sosial. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan tujuan yaitu diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial sehingga tercipta internet ramah, sehat dan aman



**Gambar 2 Sosialisasi Media Sosial Yang Sehat**

#### 4. Simpulan

Program ini meliputi edukasi tentang bahaya stunting, pentingnya gizi seimbang, dan penggunaan media sosial yang bijak. Diharapkan masyarakat dapat menggunakan media sosial untuk tujuan positif. Kegiatan ini akan memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Dalam program kemitraan masyarakat di Desa Cikoneng, Kecamatan Pasirjambu, diperlukan sosialisasi pencegahan stunting dan literasi digital. Dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap gizi anak dan penggunaan media sosial yang sehat. Kegiatan yang dilaksanakan terbagi menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Teknologi Digital yang telah mendukung program MBKM membangun desa ini, serta kepada Bapak Kepala Desa Cikoneng Ihsan Nurjaman Sulaeman, para perangkat Desa Cikoneng, Dosen Pembimbing lapangan dan warga Desa Cikoneng yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

#### 6. Referensi

- Boucot, A., & Poinar Jr., G. (2010). Stunting. *Fossil Behavior Compendium*, 5, 243–243. <https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>
- Dewi, R. F., Ningtyas, V. K., Zulfa, A. N., Farandina, F., & Nuraini, V. (2021). Sosialisasi Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Dan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5, 504–509.
- Maulana, M., Muin, A. A., Rahman, M. S., Informatika, T., Islam, U., Mab, K., Informatika, T., Islam, U., & Mab, K. (2020). *Aplikasi Pendataan Balita Stunting Berbasis Web Di Pemberdayaan Masyarakat Kota Banjarmasin*. 2–4.
- Mukhofifah, & Umi, A. (2022). *Penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ski di MAN 5 Kediri*. 15–43.
- Putri, I., Dendi, Syukerti, N., Mulyadi, A. I., & Maulana, I. (2022). Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayudha*, 2(2), 1–10. <https://jurnal.uss.ac.id/index.php/jikoba/article/view/422>
- Suhardi, S., & Nurazizah, A. (2024). Penyuluhan Literasi Digital Melalui Sosialisasi Pada Anak-Anak Di Sdn 007 Muara Kaman. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.49433>
- Wati, N. (2020). Analisis Program Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Terhadap Status Gizi Anak Di Posyandu Kelurahan Sembungharjo Semarang. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 94. <https://doi.org/10.26858/tematik.v6i2.15539>